

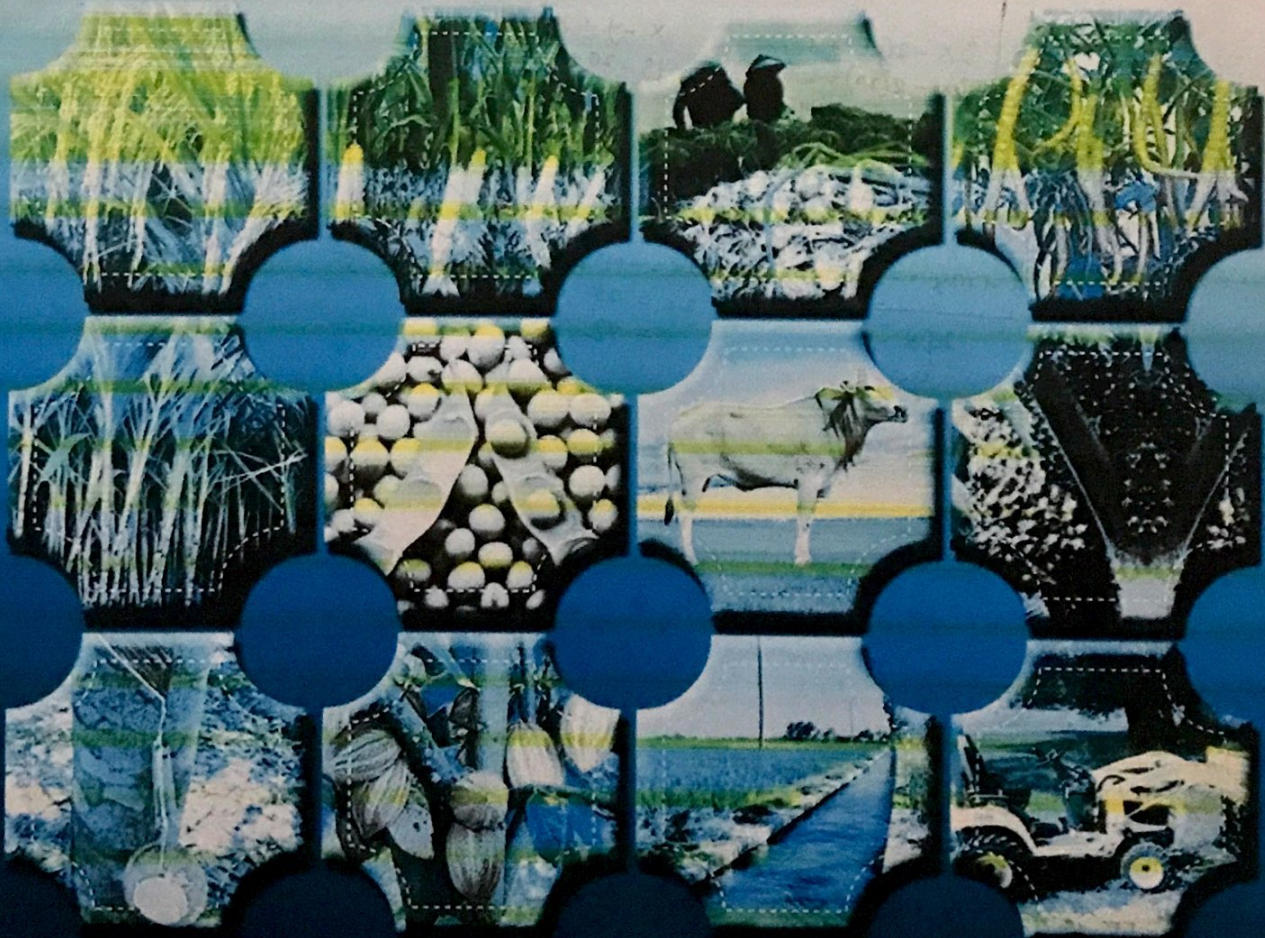


KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
2021

Rabu, 1 Desember 2021  
EDISI : 00226496/GBP/X 11/2021

# KLIPING

*Berita Pertanian*



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM, No.3 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550  
Email : [humas-ip@pertanian.go.id](mailto:humas-ip@pertanian.go.id), Website : [www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id)

# GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

RABU, 1 DESEMBER 2021

## I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

### 1. PERKEBUNAN :

- Harga Minyak Sawit SSMS Menguat (KN)..... 1-2
- Metode Trichokompos Bantu Petani Kopi Andungbiru Kembali Produktif (SI).. 3-4
- Pemda Kolaborasi Menekan Harga (BI)..... 5-7

### 2. PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN :

- Ombudsman: Perbaiki Akurasi Data Penerima Pupuk Subsidi (ID)..... 8
- Jawa Timur Dapat Tambahan Dua Bendungan (MI)..... 9
- Presiden Jokowi Puji Kinerja Sektor Pertanian (SI)..... 10
- Nanam Padi (RM)..... 11

### 3. KETAHANAN PANGAN :

- 2021, Impor Beras Nihil, Boleh Dong Tepuk Tangan (RM)..... 12
- Kearifan Pangan Lokal dalam Relief Borobudur (K)..... 13
- Jokowi: Indonesia Terbebas dari Impor Beras Tahun Ini (ID)..... 14-15

oooooooo O ooooooooo

**SUBJEK**

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

**MEDIA**

- |  |  |  |           |  |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 12/2021                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 11 / 1                                     |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jumal Nasional    | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika       |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

# Harga Minyak Sawit SSMS Menguat

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) mengalokasikan belanja modal tahun 2022 untuk pengembangan infrastruktur perusahaan

Artyana Citra Rahayu

JAKARTA. Hingga akhir September tahun ini, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) telah menyerap 65% dari alokasi dana belanja modal atau *capital expenditure* (*capex*) 2021. Sawit Sumbermas menggunakan dana belanja modal tersebut untuk mendukung *core infrastructure* perusahaan. Sawit Sumbermas mengalokasikan dana belanja modal di sepanjang 2021 senilai Rp 550 miliar.

Direktur PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, Jap Hartono mengharapkan dana belanja modal tahun ini akan terserap dengan baik. "Perihal *capex*, kami di kondisi baik maupun buruk selalu melakukan (pengembangan) *core infrastructure* misalnya pengerasan jalan dan jembatan, serta keperluan infrastruktur lainnya," kata dia dalam paparan publik secara virtual, Selasa (30/11).

Untuk belanja modal tahun depan, SSMS belum bisa menjabarkan secara terperinci. Hartono hanya bilang, dana *capex* 2022 tetap akan fokus untuk mendanai *core infrastructure* dan penguatan sumber daya manusia (SDM).

Pada tahun depan, SSMS memproyeksikan volume produksi minyak sawit mentah (CPO) tumbuh 6%-8% *year-on-year* (yoy). Profil pohon sawit SSMS saat ini di usia 11 tahun hingga 12 tahun yang akan memberikan kesempatan bagi SSMS untuk meraih produksi yang lebih tinggi lagi selama enam sampai tujuh tahun mendatang.

## Prospek kinerja

Direktur Utama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, Valaathan Subraminam mengatakan, pergerakan pasar minyak sawit global turut mendorong pencapaian bisnis Sawit Sumbermas.

Berdasarkan materi paparan publik SSMS, harga jual CPO Sawit Sumbermas selama sembilan bulan 2021 senilai Rp 9.304 per kilogram (kg). Jumlah itu lebih tinggi 20% dibandingkan harga CPO di sembilan bulan tahun 2020 yang senilai Rp 7.754 per kg.

Kinerja operasional SSMS juga bergerak positif. Per akhir September 2021, Sawit Sumbermas mencatatkan volume produksi CPO sebesar 340.559 ton. Jumlah tersebut tumbuh 7% dibandingkan realisasi di akhir September 2020 sebesar 319.533 ton.

Kemudian volume produksi inti sawit (PK) tumbuh 2% (yoy) menjadi 62.723 ton, produksi minyak inti sawit (PKO) tumbuh 3% (yoy) menjadi 17.113 ton dan produksi tandan buah segar atau *fresh fruit bunch* (FFB) naik 6,5% (yoy) menjadi 1,23 juta ton (lihat infografik).

Dari sisi penjualan, hingga akhir September 2021, Sawit Sumbermas mencatatkan laba bersih senilai Rp 1,03 triliun. Pencapaian itu menanjak hingga 286% dibandingkan laba bersih di periode yang sama tahun lalu.

## Harga jual minyak sawit SSMS tumbuh 20% hingga September 2021.

Sumbermas mencatatkan volume penjualan CPO sebesar 344.088 ton, tumbuh 8% dari periode yang sama tahun lalu sebesar 318.529 ton.

Pencapaian produksi dan penjualan minyak sawit beserta tujuannya ikut mendorong realisasi kinerja keuangan Sawit Sumbermas. Selama sembilan bulan tahun ini, SSMS membukukan penjual-

an senilai Rp 3,69 triliun. Angka itu meningkat 34,67% dibandingkan penjualan di periode yang sama tahun lalu senilai Rp 2,74 triliun.

Per akhir September 2021, Sawit Sumbermas mencatatkan laba bersih senilai Rp 1,03 triliun. Pencapaian itu menanjak hingga 286% dibandingkan laba bersih di periode yang sama tahun lalu.

Bukan hanya terdorong pergerakan pasar sawit global, manajemen SSMS mengklaim mereka merupakan *well performing company*, tercermin dari aktivitas produksi yang tumbuh di sepanjang sembilan bulan tahun ini. "Sedangkan perusahaan lain di masa pandemi ini produksinya turun," kata Hartono.

Dia menambahkan, salah satu keunggulan SSMS di Indonesia adalah wilayah operasi mereka, mulai dari kebun, pabrik kelapa sawit, hingga *head office* berbasis di Kalimantan Tengah. Alhasil, SSMS dapat lebih mudah mematuhi efisiensi dan kendali produk dengan baik. "Buktinya di masa Covid-19, operasional kami berjalan lancar," terang Hartono. Harga saham SSMS kemarin turun 6,75% menjadi Rp 1.175 per saham.

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1/12/2021                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 11 / 1                                       |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas            | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

### Kinerja Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)\*



\* Rp miliar, \*\* laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

### Volume Produksi Minyak Sawit dan Utilitas Pabrik SSMS

	30 September 2021	30 September 2020
Minyak sawit mentah (CPO)	340.559 ton	319.533 ton
Inti sawit (PK)	62.723 ton	61.610 ton
Minyak inti sawit (PKO)	17.113 ton	16.514 ton
Tandan buah segar (FFB)	1.225.828 ton	1.150.940 ton
Utilitas pabrik	64%	58%

Sumber: Materi paparan publik SSMS, November 2021

Investor publik:  
32,00%

Pemegang Saham SSMS\*

PT Putra Borneo Agro Lestari:  
12,50%

PT Citra Borneo Indah:  
55,49%

\* Per 30 September 2021  
Sumber: Laporan keuangan SSMS

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |   |           |  |
|---|--|---|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input checked="" type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 1/12/2021                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan                | HALAMAN   | 12 / 1                                     |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani                   | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya                  |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan              |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post             |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika       |   |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

# Metode Trichokompos Bantu Petani Kopi Andungbiru Kembali Produktif

**SURABAYA** - Pandemi Covid-19 tak menghalangi PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) untuk terus berinovasi. Kali ini, melalui program *corporate social responsibility* (CSR) Unit Pembangkitan Palton, PJB berinovasi dalam pembuatan trichokompos, penjemuran kopi komunal dan strategi pemasaran yang tepat sehingga berhasil meningkatkan penjualan kopi petani di Desa Andungbiru, di lereng Gunung Argopuro, Jawa Timur.

Desa Andungbiru, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu desa penghasil kopi jenis robusta dan arabika. Dari daerah berketinggian 800-1.300 mdpl bercurah hujan rata-rata 293-300 mm itu, setiap tahun masyarakat menghasilkan sekitar 145,6 ton kopi dalam bentuk *green bean*.

Pada 2019, di mana pandemi Covid-19 mulai menyerang, hal itu turut memengaruhi kehidupan petani kopi di Desa Andungbiru. Hasil panen petani tidak teresap maksimal seiring penurunan produksi pabrik maupun tutupnya kafe serta restoran. Di samping itu, harga pupuk yang tinggi juga menjadi masalah baru bagi petani. **S1-12**

Suto, Ketua Kelompok Putra Kramat, salah satu ketua kelompok pertanian di Desa



Warga Desa Andungbiru, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo menjemur biji kopi sebelum diproses ke tahap berikutnya. Kopi di daerah ini menjadi salah satu komoditas yang gencar dikembangkan.

Andungbiru, mengungkapkan, pada masa pandemi selain masalah kesehatan petani di desa itu juga terbebani harga pupuk yang meningkat sekitar 29,20% dibanding tahun sebelumnya.

"Itu membuat pemupukan sering kali diabaikan. Imbasnya produktivitas dan kualitas tanaman kopi pun menurun," kata Suto dalam keterangan tertulisnya kemarin.

Menurut dia, pada masa pandemi hasil panen petani kopi rata-rata hanya 220 Kg/Ha. Jumlah ini menurun jauh di-

bandingkan dengan hasil pada masa sebelumnya pandemi yang mencapai 400 kg/Ha.

Berawal dari permasalahan itulah PJB turut terlibat aktif dalam pendampingan para petani kopi di Desa Andungbiru. Melalui inovasi pembuatan trichokompos atau pupuk organik, penjemuran kopi komunal, hingga inovasi dalam penjualan produk kopi, berbagai masalah utama petani tersebut bisa diatasi.

Direktur Utama PT PJB Gong Matius Hasibuan mengatakan bahwa kontribusi PJB

dalam mendampingi petani kopi di Desa Andungbiru merupakan bentuk komitmen seluruh unit PJB yang tersebar di penjuru Indonesia dalam memberikan manfaat kepada masyarakat.

"PJBUP Paitoni juga telah memecahkan permasalahan di Desa Andungbiru dengan menghadirkan terobosan dari hulu hingga ke hilir di pertanian kopi. Saya yakin, melalui terobosan ini, petani kopi di

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |   |           |  |
|---|--|---|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input checked="" type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 1/12/2021                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan                | HALAMAN   | 12 /                                       |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani                   | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya                  |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan              |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post             |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika       |   |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

Desa Andungbiru dapat terbantu dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi kopi serta mengangkat perekonomian di tengah pandemi," katanya.

Dalam menghadirkan inovasi trichokompos atau pupuk organik itu, PJB membuat terobosan dengan memanfaatkan limbah kulit kopi. Para petani diajari membuat trichokompos dilengkapi dengan bantuan peralatan sehingga bisa memproduksi pupuk secara mandiri. Hasilnya, dengan biaya sekitar Rp170.000 para petani dapat menghasilkan 500 kg pupuk trichokompos atau setara dengan Rp340 per kg. Harga ini 10 kali lebih murah bila dibandingkan dengan harga pupuk kimia/ anorganik yang mencapai Rp3.400 per kg.

Pada proses pengolahan biji kopi, CSR PJB dilakukan dengan mendampingi petani dalam pembuatan lahan jemur komunal dengan memanfaatkan lahan nonproduktif. Untuk mendapatkan pengeringan yang optimal, lahan penjemuran dibuat dengan rak jemur serta berpaving block.

Uniknya, paving block yang digunakan dibuat dengan memanfaatkan sisa dari hasil pembakaran batu bara (*fly ash bottomash*) PLTU Paiton. Terobosan ini dapat menghemat lahan untuk menjemur karena satu sak yang setara dengan 50 kg biji kopi membutuhkan lahan penjemuran 1,5 m<sup>2</sup>.

Pendampingan selanjutnya yakni pada proses penjualan. Dalam hal ini PLTU Paiton membantu pemasaran kopisalah satunya dengan membuat kedai kopi Lang Baling, di mana produk kopi juga dijual melalui platform daring memanfaatkan platform online.

Lang Baling yang dikembangkan sejak 2019 bahkan telah menjadi salah satu ikon bagi Desa Andungbiru dalam mendistribusikan produk kopi khas desa tersebut. Tak hanya mengandalkan cita rasa kopi khas Andungbiru yang merupakan perpaduan antara jenis kopi arabica colombia dengan kopi brasil, kedai ini juga mengolahnya menjadi minuman kekinian yang digandrungi kawula muda.

**yanto kusdiantono**

2

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia              | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1/12/2021                                    |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 7  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                    | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily              | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional             | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas                      | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input type="checkbox"/> Kontan                      | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

## MINYAK GORENG

# PEMDA KOLABORASI MENEKAN HARGA

Peni Widarti & Nanda Fahriza Batubara  
redaksi@bisnis.com

Bisnis, SURABAYA — Pemerintah daerah terus berupaya mengendalikan harga minyak goreng yang masih stabil tinggi lewat kolaborasi dengan sejumlah pihak. Di sisi lain, tren harga Tandan Buah Segar (TBS) yang merupakan bahan baku minyak goreng di Provinsi Riau berangsur turun.

**D**inas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Jawa Timur melakukan koordinasi dengan sejumlah pihak seperti Kementerian Perdagangan, Bulog, dan Polda Jatim selaku Satgas Pangan terkait adanya kenaikan harga minyak goreng dalam beberapa bulan terakhir.

Kepala Disperindag Jatim Drajat Irawan mengatakan minyak goreng merupakan salah satu bahan pokok yang diawasi dan dicatat dalam Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (Siskaperbapo) Jatim dan juga mengacu pada Permendag No. 7/2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen.

"Ternyata dalam perjalanannya minyak goreng kemasan maupun curah mengalami kenaikan harga. Untuk itu, kami melakukan rapat-rapat koordinasi dengan Kemendag, Bulog dan Polda Jatim bagian dari Satgas Pangan, kemudian beberapa instansi terkait dan pabrikan," ujarnya. Selasa (30/11). **B1, 7**

Dari koordinasi dengan Kemendag, lanjut Drajat, bahwa kondisi global saat ini sedang ada pandemi Covid-19 dan cuaca menjadi penyebab terjadinya pergerakan harga *crude palm oil* (CPO) CIF Rotterdam per September 2021 mencapai US\$1.235 per ton atau naik dibandingkan dengan Agustus US\$1.226 per ton.

"Karena bahan baku pendukung ini mengalami kenaikan, otomatis pabrikan juga menggunakan bahan baku yang lebih mahal, jadi pasar global kita memang mengalami kenaikan harga CPO. Ini data dari Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI)," jelasnya.

Di sisi lain, pasokan minyak goreng di Indonesia saat ini masih stabil dan masih mampu mencukupi kebutuhan masyarakat. Sedangkan tingkat konsumsi masyarakat juga masih stabil tetapi sedikit ada peningkatan seiring dengan mulai bergeraknya ekonomi.

Drajat menambahkan bahwa harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng kemasan yang diatur dalam Permendag seharusnya sekitar Rp11.000 per liter. Namun dalam beberapa waktu terakhir harga meningkat stabil menjadi Rp14.000—Rp19.000 per liter. (Lihat infografik)

Dalam perkembangan lain, kenaikan harga minyak goreng menjadi penyumbang inflasi di Provinsi Sumatra Utara (Sumut). Bank Indonesia Perwakilan Sumut menyarankan agar pemerintah daerah menggandeng swasta untuk terlibat dalam upaya stabilisasi harga pangan seperti menggelar pasar murah bersama produsen minyak goreng.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumatra Utara Soekowardojo mengatakan tingginya harga minyak goreng menjadi faktor penahan penurunan laju inflasi lebih dalam. "Tren kenaikan CPO global yang

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia              | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 1/12/2021                                    |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 7 / 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                    | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily              | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional             | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas                      | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan                      | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |



### Ternyata dalam perjalanannya minyak goreng kemasan maupun curah mengalami kenaikan harga.

masih berlanjut menjadi pemicu utama kenaikan harga minyak goreng," ujarnya dalam Rapat Koordinasi Provinsi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Sumatra Utara 2021 di Medan, Selasa (30/11).

Laju inflasi Sumut secara tahunan tercatat 2,09% (Year-on-Year/YoY) atau paling rendah dalam 3 tahun terakhir. Menurut Soeko, andil inflasi bahan makanan terpantau relatif stabil dan masih dalam rentang sasaran nasional.

Sementara itu, Pejabat Sekretaris Daerah Pemprov Sumatra Utara Afifi Lubis mengatakan Pemprov telah mengajak produsen minyak goreng menggelar operasi pasar untuk meredam gejolak kenaikan harga agar inflasi terkendali.

"Inflasi sampai akhir tahun mungkin akan dipengaruhi naiknya harga minyak goreng. Kami dari pemerintah provinsi sudah mengajak produsen minyak goreng untuk melakukan operasi pasar," katanya.

Menurut Afifi, konsumsi masyarakat akan meningkat karena Natal dan Tahun Baru. Oleh karena itu, dia meminta kepada para produsen bahan pangan memastikan ketersediaan. Pengawasan dari Satgas Pangan diperlukan agar tidak terjadi penimbunan serta dilakukan kampanye di media massa untuk belanja secara bijak bagi konsumen.

#### KELAPA SAWIT

Di sisi lain, di tengah kenaikan harga minyak goreng yang terjadi di sejumlah

daerah, harga Tandan Buah Segar (TBS) di Provinsi Riau justru mengalami tren penurunan.

Dinas Perkebunan Provinsi Riau menyatakan harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Riau periode 1—7 Desember 2021, mengalami penurunan pada setiap kelompok umur kelapa sawit.

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Dinas Perkebunan Provinsi Riau Defris Hatmaja mengatakan jumlah penurunan harga terbesar terjadi pada kelompok umur 10—20 tahun sebesar Rp42,48 per kg.

"Harga TBS kelapa sawit pekan ini ada penurunan harga mencapai 1,22% dari harga minggu lalu. Sehingga harga pembelian TBS petani untuk periode satu minggu kedepan turun menjadi Rp3.440,83 per kg," ujarnya Selasa (30/11).

Dia menjelaskan bahwa turunnya harga TBS periode ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan dan penurunan harga jual CPO dan harga kernel dari beberapa perusahaan yang menjadi sumber data.

Secara eksternal, penurunan harga kelapa sawit di Riau juga disebabkan oleh penurunan harga CPO di Bursa Malaysia per Selasa (30/11) yang tercatat senilai 4.900 Ringgit Malaysia

2

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia              | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1/12/2021                                    |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 7  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                    | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily              | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional             | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas                      | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input type="checkbox"/> Kontan                      | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

per ton atau turun 0,55% dari hari sebelumnya.

Menurut Riam, tren koreksi belum bisa lepas dari harga komoditas ini karena dalam sepekan terakhir, harga CPO turun 1,86% secara *point-to-point*. (Arif Gunawan)

## BELUM TURUN

Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng kemasan yang diatur dalam Permendag adalah Rp11.000 per liter tetapi di Jawa Timur dalam beberapa waktu terakhir menjadi Rp14.000–Rp19.000 per liter. Di sisi lain, harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit yang merupakan bahan baku minyak goreng di Provinsi Riau mulai turun untuk periode 1–7 Desember 2021.

<p>Rata-rata harga minyak goreng kemasan 1 liter di Jatim Rp18.193 per liter, harga tertinggi di Ponorogo Rp19.750 per liter dan harga terendah di Kediri Rp15.333 per liter.</p>	<p>Rata-rata harga minyak goreng curah di Jatim Rp18.384 per liter. Harga tertinggi di Tulungagung Rp19.666 per liter dan terendah di Kota Batu Rp14.666 per liter.</p>	<p>Peningkatan harga minyak goreng kemasan 1 liter naik dibandingkan 29 Oktober 2021 yakni Rp16.080 per liter.</p>
---	---	--

<p><b>Harga TBS RIAU</b></p> <p>Penurunan harga Tandan Buah Segar (TBS) terbesar terjadi pada kelompok umur 10–20 tahun sebesar Rp42,48 per kg.</p>	<p>Penurunan harga TBS kelapa sawit mencapai 1,22% sehingga harga pembelian dari petani menjadi Rp3.440,83 per kg.</p>
---	--

<p>Penurunan harga TBS disebabkan oleh kenaikan dan penurunan harga jual CPO dan harga kernel dari beberapa perusahaan yang menjadi sumber data.</p>	<p>Harga jual CPO PT PTPN V turun Rp241,00 per kg, PT Sinar Mas Group turun Rp201,05 per kg, PT Citra Riau Sarana turun Rp242,60/kg.</p>
--	--

Sumber: Siskaperbapo Jatim per 29 November 2021, Dinas Perkebunan Provinsi Riau BISNIS/HUSIN PAPAPAT

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan            | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |           |  |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 1/12/2021                                |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 7 /                                      |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | Berita                                   |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto     |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel   |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk           |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

## Ombudsman: Perbaiki Akurasi Data Penerima Pupuk Subsidi

JAKARTA - Anggota Ombudsman RI Yeka Hendra Fatika mengatakan, perlu ada perbaikan dalam akurasi pendataan petani penerima pupuk bersubsidi. "Pendataan petani penerima pupuk bersubsidi saat ini dilakukan setiap tahun dengan proses yang lama dan rumit dan berujung dengan tidak akuratnya data penerima pupuk bersubsidi dengan indikasi," ujar dia seperti dilansir *Antara* di Jakarta, Selasa (30/11).

Beberapa fenomena yang menyebabkan ketidakakuratan pendataan tersebut adalah tidak semua petani tergabung sebagai anggota kelompok tani, tidak semua anggota kelompok tani terdaftar dalam Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (E-RDCK), lalu tidak semua petani yang terdapat dalam E-RDCK mendapatkan pupuk bersubsidi. Selanjutnya, tak semua Nomor Induk Kependudukan (NIK) petani teraktivasi oleh Dukcapil (Kependudukan dan Pencatatan Sipil). "Hal ini mengakibatkan petani tidak dapat menebus pupuk bersubsidi karena dianggap tidak dapat menunjukkan identitas diri," kata dia.

Petani dengan luas lahan di atas 2 hektare (ha) ditemukan masih terdaftar dalam E-RDCK. Kemudian, rekomendasi pemupukan dinilai belum akurat, serta terbatasnya pelibatan aparat pemerintah desa dalam penentuan petani penerima pupuk bersubsidi. Karena itu, Ombudsman RI memberikan empat saran kepada Kementerian Pertanian untuk menanggulangi persoalan ini. Saran itu di antaranya pendataan penerima pupuk subsidi dilakukan setiap 5 tahun sekali dengan evaluasi setiap tahun. (d) 10.7

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan            | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |           |  |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 1/12/2021                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 2/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

## Jawa Timur Dapat Tambahan Dua Bendungan

PEMBANGUNAN Bendungan Gongseng di Desa Kedungsari, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, akhirnya rampung. Bendungan yang dibangun sejak sejak 2013 itu diresmikan langsung oleh Presiden Joko Widodo, kemarin.

Presiden Jokowi mengatakan Provinsi Jatim kini memperoleh tambahan dua bendungan, yakni Bendungan Gongseng dan Bendungan Tugu di Trenggalek.

"Keduanya telah siap untuk dimanfaatkan dalam rangka ketahanan pangan kita dan diharapkan aktivitas pertanian masyarakat semakin meningkat, petani semakin produktif dan bisa menanam dan panen sehingga kita harapkan pendapatannya meningkat," ujarnya.

Bendungan Gongseng sangat diperlukan untuk mendukung ketahanan pangan nasional dan penyediaan air baku, khususnya di wilayah Kabupaten Bojonegoro sebagai salah satu lumbung pangan nasional. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono menjelaskan pengelolaan sumber daya air dan irigasi akan terus dilanjutkan.

"Dengan demikian, bendungan

yang diikuti pembangunan jaringan irigasinya dibangun dengan biaya besar dapat bermanfaat karena airnya mengalir sampai ke sawah-sawah milik petani," kata Basuki. M-2

Bupati Bojonegoro Anna Mu'awanah pun menyambut baik diresmikannya Bendungan Gongseng. "Sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam pengelolaan sumber daya alam dan pertanian ialah air. Maka atas nama Pemkab Bojonegoro, tidak hentinya saya mengucapkan terima kasih kepada pemerintah pusat atas terselesainya Bendungan Gongseng."

Bendungan Gongseng yang dibangun dengan biaya Rp578 miliar berdaya tampung 22,43 juta m<sup>3</sup>. Bendungan ini dapat menyediakan air baku 300 liter/detik serta mampu memenuhi kebutuhan irigasi sawah 6,191 hektare.

Sementara itu, Bendungan Tugu yang memiliki kapasitas hingga 12 juta m<sup>3</sup> dibangun dengan biaya Rp1,69 triliun. Bendungan ini diharapkan akan memberikan manfaat irigasi seluas 1.250

hektare.

Para petani yang diberi kesempatan berdialog dengan Presiden dalam peresmian, kemarin, menyampaikan terima kasih atas selesainya dua bendungan tersebut. "Bangunan ini sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat karena yang pertama bisa mengendalikan banjir di Trenggalek, yang kedua saya selaku petani sawah harapan saya ke depan saya bisa panen tiga kali," kata Sutrisno.

Petani lainnya, Ainur Rofiq, berharap kedua bendungan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk melalui sektor pariwisata. (RK/AnX-8)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan            | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |   |           |  |
|---|--|---|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input checked="" type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 1/12/2021                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan                | HALAMAN   | 9/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani                   | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya                  |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan              |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post             |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika       |   |           | <input type="checkbox"/> Pajok/Karikatur   |

## Presiden Jokowi Puji Kinerja Sektor Pertanian

**JAKARTA** – Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengapresiasi kinerja sektor pertanian Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Menurut Presiden, Indonesia terbukti mampu memenuhi kebutuhan pangannya sendiri tanpa harus melakukan impor.

"Kenyataannya stok kita masih pada posisi yang sangat baik dan kita tahu bahwa tahun ini kita belum melakukan impor beras sama sekali," ujar Presiden yang didampingi Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo saat melakukan olah tanah dan penanaman padi di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, kemarin.

Presiden mengatakan, total produksi padi secara nasional

saat ini terus meningkat cukup signifikan. Hal ini karena pemerintah terus menyiapkan berbagai sarana dan infrastruktur pertanian yang semakin memadai. "Saya rasa ini adalah sebuah tambahan produktivitas dari petani yang dihasilkan karena memang banyak sekali bendungan yang selesai dibangun pada tahun-tahun sebelumnya. Jadi, ini mulai kelihatan dari hasil produktivitas petani sehingga memunculkan total produksi di seluruh Tanah Air menjadi baik," katanya.

Di Kabupaten Trenggalek, Presiden juga meresmikan Bendungan Tugu dan Bendungan Gongseng. Dua bendungan ini dibangun untuk mengoptimalkan lahan-lahan pertanian di Kabu-

paten Trenggalek, Jawa Timur.

Dengan adanya Bendungan Tugu, kata Presiden, produktivitas tanaman padi yang ada di Kabupaten Trenggalek diyakini bisa meningkat signifikan. "Kami harapkan dengan Bendungan Tugu yang sudah selesai ini bisa langsung dimanfaatkan para petani untuk peningkatan produksi. Dan ini bisa jadi dua kali panen dalam setahun, plus satu kali panen palawija," ujar Jokowi.

Di lokasi Trenggalek Presiden sempat menjajal kemampuan teknologi alat mesin pertanian (alsintan) penanam benih dari Kementan. Presiden bersama petani berada di tengah sawah yang mencapai 75 hektare. Presiden juga berjanji akan membenahi apa saja yang

dibutuhkan petani. "Tadi ada keluhan-keluhan dari para petani, utamanya yang berkaitan dengan pupuk dan alat produksi saya kira nanti kita bicarakan di Jakarta," ungkapnya.

Dalam kesempatan ini Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo mengatakan Kementan terus memperkuat petani dengan mekanisasi dan menindaklanjuti arahan Presiden Jokowi terhadap sektor pertanian di Kabupaten Trenggalek. "Kita tentu terus berupaya yang terbaik bagi para petani kita. Mekanisasi prapanen dan pascapanen kita perkuat, agar produksi pangan nasional optimal dan kesejahteraan petani meningkat," ucapnya.

■ sudarsono



Presiden Joko Widodo (kiri) didampingi Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (dua kiri), Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa (tiga kiri) dan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono (empat kiri) berbincang dengan petani di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, kemarin.

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan            | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |  |   |
|---|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta             | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1/12/2021                               |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo               | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 1/1                                     |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo             | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita       |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia           | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input checked="" type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                    | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel          |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                  |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                 |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur        |



**NANAM PADI:** Dengan menggunakan mesin penanam padi (transplanter), Presiden Jokowi menanam padi di Trenggalek, Jawa Timur, kemarin. *RM.*

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |  |           |  |
|---|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta             | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 1/12/2021                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo               | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 1/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo             | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia           | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                    | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                 |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

## 2021, Impor Beras Nihil, Boleh Dong Tepuk Tangan

ADA kabar baik buat para petani kita dari Presiden Jokowi. Sepanjang tahun 2021, Jokowi menyebut impor beras nihil alias tidak ada. Atas keberhasilan pemerintah ini, boleh dong kita tepuk tangan.

Pernyataan Jokowi itu disampaikan saat dirinya melakukan penanaman padi di area sebesar 75 hektare di Trenggalek, Jawa Timur. Ikut bersama Jokowi, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Bupati Trenggalek Nur Arifin, dan Bupati Bojonegoro Anna Mui'wanah.

Sebelum menanam padi, Jokowi terlebih dahulu meresmikan dua bendungan di Provinsi Jawa Timur, yakni Bendungan Gongseng di Bojonegoro dan Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek. ■

Selain mencegah terjadinya banjir, 2 bendungan itu dibangun untuk mendorong produktivitas pertanian. Dengan keberadaan bendungan, Jokowi berharap, petani yang biasanya hanya bisa panen 2 kali dalam setahun, bisa

meningkat jadi 3 kali dalam setahun.

Provinsi Jawa Timur, jadi salah satu wilayah yang ikut menyumbang stok beras untuk tingkat nasional. Produksi beras yang dihasilkan petani di Jatim mencapai 5,7 juta ton. Tingginya produktivitas tersebut membuat kondisi stok beras nasional aman.

"Kami tahu bahwa tahun ini, tahun 2021, sampai hari ini (30 November 2021), kami belum melakukan impor beras sama sekali. Dan kenyataannya stok kita masih pada posisi yang sangat baik," kata Jokowi usai kegiatan tanam padi.

Eks Gubernur DKI Jakarta itu mengatakan, capaian tersebut dikarenakan kehadiran bendungan-bendungan yang telah selesai dibangun. Sehingga produktivitas pertanian semakin meningkat. "Ini mulai kelihatan hasil dari produktivitas kenaikan di petani. Sehingga memunculkan total produksi di seluruh tanah air ini menjadi merangkak naik," sebutnya.

Pernyataan Jokowi soal nihil impor beras konsumsi di tahun 2021 dibenarkan anggota Komisi IV DPR, Daniel Johan. Capaian ini, kata dia, jadi bukti keseriusan pemerintah da-

lam menjaga stok beras nasional.

"Alhamdulillah. Ini berita baik untuk para petani se-Indonesia. Kita apresiasi dan menjaga komitmen ini," seru Daniel, saat dihubungi, tadi malam.

Meski begitu, ia ingin hasil positif ini berlanjut ke tahun-tahun berikutnya. Pemerintah harus tetap menjaga nasib petani. Salah satunya dengan tidak melakukan impor di tengah stok aman dan petani yang sedang panen.

Politisi PKB ini mengatakan, tidak menutup kemungkinan, di tahun selanjutnya Indonesia bisa mengekspor beras premium. "Program untuk mengembangkan benih-benih lokal premium yang memang sudah diekspor, seperti beras Rajauncak di Kapuas hulu," kata Daniel.

Guru besar Institut Pertanian Bogor (IPB), Dwi Andreas Santosa pun mengamini pernyataan Jokowi. Kata dia, sejak tahun lalu hingga sekarang, memang produksi beras yang dihasilkan petani relatif tidak ada gangguan. ■ MEN

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |           |  |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 1/12/2021                                |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 5  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | Berita                                   |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto     |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel   |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk           |
| <input type="checkbox"/> Kontan            | <input type="checkbox"/> Republika       |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

## Kearifan Pangan Lokal dalam Relief Borobudur

Kemegahan Candi Borobudur di Magelang, Jawa Tengah, tidak terbatas pada visual dan dimensinya. Borobudur pun megah karena menyimpan pengetahuan dari beberapa abad silam. Salah satu pengetahuan yang dituliskan dalam relief Borobudur adalah soal pangan.

Candi Borobudur terdiri atas 1.460 relief yang bisa dibaca searah jarum jam. Jumlah relief sama dengan jumlah hari dalam setahun dikali empat. Artinya, seseorang butuh waktu empat tahun membaca semua relief di Candi Borobudur.

Relief-relief itu menggambarkan kehidupan abad ke-8 dan ke-9. Relief jadi inspirasi warga sekitar dalam kesehari-

an, seperti berpakaian, meracik dan menyajikan makanan.

Cerita ini dikemas dalam pertunjukan digital Lingsir Wengi (Borobudur) sebagai bagian acara Pekan Kebudayaan Nasional 2021. Lingsir Wengi (Borobudur) karya sutradara Hanung Bramantyo ini dapat ditonton secara daring melalui laman pkn.id dan Youtube sejak 23 November 2021.

Menurut filolog Sugi Lanus, Candi Borobudur berlimpah data sumber pangan lokal. Ada banyak pahatan biji-bijian di relief candi. Itu menunjukkan kekayaan sumber pangan lokal, sedangkan kini hanya beberapa pangan mendominasi.

Pendiri Javara dan Sekolah Seniman Pangan Indonesia,

Heliyanti Hilman, menjelaskan, relief di Candi Borobudur amat realistis. Guratan garis-garisnya jelas menggambarkan tanaman pangan sehingga pangan bisa diidentifikasi. Ada 150 jenis tanaman pangan di relief Borobudur, antara lain kluwih, kelapa, dan sukun.

Menurut Sugi dan Heliyanti, relief itu mencerminkan ekosistem dan ketahanan pangan abad ke-8 dan ke-9. Di salah satu relief, ada sekelompok paripurna serupa tumpeng di masa kini. Bahan makanan yang tersaji pada sekelompok paripurna diambil dari lingkungan sekitar. "Paripurna berarti kesempurnaan, representasi ragam vegetasi dalam satu sajian," kata Heliyanti. ✎ S

Keragaman pangan lokal itu diolah jadi makanan. Resep dan tradisi memasak diwariskan turun-temurun. Memasak pun jadi kegiatan sarat kearifan lokal. Tak banyak catatan resep tradisional karena budaya literasi di masa lalu minim.

Hilangnya resep tradisional juga terkait urbanisasi dan globalisasi. Menurut Dirjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Hilmar Farid, hilangnya resep tradisional dan budaya memasak pangan lokal memicu ketergantungan pangan bukan lokal. "Tindakan menyelamatkan resep asli dan mencatat masakan nenek turut melestarikan budaya," katanya, Senin (15/11/2021). (SKA)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 1/12/2021                 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 7/1                       |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> 3 Berita                |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto     |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel   |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk           |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

# Jokowi: Indonesia Terbebas dari Impor Beras Tahun Ini

TRENGGALEK – Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan, Indonesia terbebas dari impor beras tahun ini. Sejak awal 2021 hingga saat ini, Indonesia sama sekali belum mengimpor beras medium. Di sisi lain, stok beras saat ini pada posisi yang sangat baik.

Oleh Novy Lumanauw 10.7

Presiden Jokowi mengungkapkan rasa syukur, karena sepanjang 2021 Indonesia sama sekali tidak mengimpor beras. Tahun tanpa impor bisa dinikmati seiring stok beras nasional aman. "Kita tahu bahwa tahun ini, tahun 2021, sampai hari ini kita belum melakukan impor beras sama sekali. Dan, kenyataannya stok kita masih pada posisi yang sangat baik," kata Presiden Jokowi usai melakukan penanaman padi bersama petani di Desa Buluagung, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur (Jatim), Selasa (30/11).

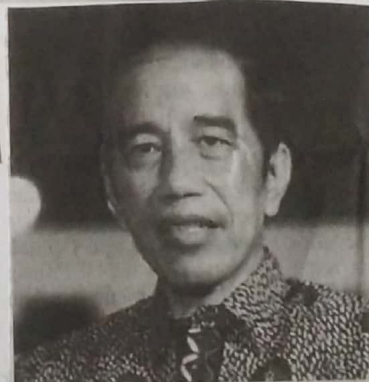
Sebelum melakukan penanaman di areal lahan seluas 75 hektare (ha), Kepala Negara terlebih dulu meresmikan Bendungan Tugu yang juga berlokasi di Kabupaten Trenggalek. Pada kesempatan itu, juga diresmikan Bendungan Gongseng di Kabupaten Bojonegoro. Kehadiran bendungan ini diharapkan dapat meningkatkan intensitas panen dan kesejahteraan para petani.

"Dengan nanti ada Bendungan Tugu, airnya sudah mengalir sampai ke sawah-sawah di sini, akan bisa panen padi tiga kali, palawija sekali, sehingga produktivitas setiap ha sawah yang ada di Kabupaten Trenggalek ini bisa naik secara drastis,"

ujar Jokowi.

Secara keseluruhan Jatim mampu memproduksi 5,70 juta ton beras, baik untuk kebutuhan daerah itu maupun untuk menyuplai provinsi-provinsi lainnya secara nasional. Sejumlah bendungan yang telah selesai dibangun dan mulai difungsikan memicu peningkatan produktivitas pertanian di Tanah Air. "Saya rasa ini adalah sebuah tambahan produktivitas dari petani yang dihasilkan, karena memang banyak sekali bendungan-bendungan yang telah selesai dibangun pada tahun-tahun sebelumnya. Ini mulai kelihatan hasil dari produktivitas, kenaikan di petani, sehingga memunculkan total produksi di seluruh Tanah Air ini menjadi merangkak naik," ujar Presiden.

Terkait kendala-kendala yang dihadapi para petani, Jokowi memerintahkan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo untuk segera menyelesaikannya. "Tadi ada keluhan dari para petani, utamanya yang berkaitan dengan pupuk dan alat produksi, saya kira nanti akan kita bicarakan di Jakarta. Dan juga, agar Menteri Pertanian menyelesaikan hal kesulitan-kesulitan yang ada di lapangan ini secepat-cepatnya," tegas Jokowi. Mendampingi Presiden Jokowi, di antaranya Mentan Syahrul, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa, Bupati Trenggalek Mochamad Nur Arifin, dan Bupati Bojonegoro



Joko Widodo

Anna Muawanah.

## Stok Bulog

Sementara itu, pada kunjungan kerja spesifik masa persidangan II ke gudang Bulog di Cirebon, Jawa Barat, pada 19-21 November 2021 lalu, Komisi VI DPR RI memastikan stok beras nasional yang disimpan di Bulog menjelang Natal dan Tahun Baru dalam jumlah yang aman. "Kita sudah lihat langsung bersama di gudang Bulog Cirebon, stok beras yang tersedia dalam jumlah yang cukup

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1/12/2021                        |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 7                                |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI Berita                         |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto     |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel   |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk           |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

“

**Sejumlah bendungan yang telah selesai dibangun dan mulai difungsikan telah memicu peningkatan produktivitas pertanian, khususnya tanaman padi, di Tanah Air.**

banyak dan kurang lebih di gudang-gudang Bulog seluruh Indonesia juga dengan kondisi yang sama, jadi masyarakat tidak perlu panik terkait kebutuhan akan beras ini saat Natal dan Tahun Baru,” kata Wakil Ketua Komisi VI DPR Aria Bima.

Direktur *Supply Chain* dan Pelayanan Publik Perum Bulog Mokhammad Suyanto mengatakan, stok beras yang dikuasai Bulog saat ini 1,30 juta ton

dan pihaknya sudah mengeluarkan instruksi ke seluruh jajaran Bulog untuk menyiapkan stok beras dan kebutuhan pangan lainnya yang menjadi tanggung jawab Bulog untuk bisa selalu tersedia di masyarakat. “Masyarakat tidak perlu khawatir, Bulog menjamin kebutuhan beras dan pangan lainnya tersedia di masyarakat walau ada lonjakan permintaan yang tiba-tiba. Bulog akan menggunakan seluruh instrumen yang ada untuk menjamin ketersediaan pangan tersebut,” kata Suyanto

Bulog memastikan seluruh jaringan yang bekerja sama dengan Bulog sudah menyediakan kebutuhan beras di tingkat lokal, baik secara *online* maupun *offline*, juga outlet-outlet milik Perum Bulog, seperti RPK (Rumah Pangan Kita) yang tersebar di seluruh Indonesia serta jaringan retail modern yang ada. Saat ini, realisasi pengadaan beras Perum Bulog tercatat telah mencapai 1.154.328 ton dengan realisasi operasi pasar cadangan beras pemerintah (OPCBP) sebesar 346.740 ton, dan jumlah sahabat RPK 59.398 unit. Sampai akhir Desember 2021, Indonesia diperkirakan surplus beras 1,99 juta ton pada tahun berjalan. (t)

2